

**FAKTOR KEBERLANJUTAN KERJA SAMA REDD+
NORWEGIA DAN INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

IBRAHIM

1610852015

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

Berdasarkan laporan resmi dari pemerintah Norwegia pada tahun 2018, kerja sama REDD+ antara Norwegia dan Indonesia dinilai tidak berhasil. Namun, Pemerintah Norwegia tetap melanjutkan hubungan kerja sama tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan kerja sama REDD+ Norwegia dan Indonesia. Penelitian ini dianalisis dengan perspektif ekonomi politik yang dikemukakan oleh Franklin Steves dan Alexander Teytelboym. Ada 6 (enam) faktor yang mempengaruhi dalam kebijakan perubahan iklim antara lain; pengetahuan publik tentang ancaman perubahan iklim, tingkat demokrasi, kekuatan lobi industri intensif karbon, kapasitas administrasi negara, per kapita dan total emisi CO₂, dan komitmen internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa semua faktor tersebut memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan kerja sama REDD+ Norwegia – Indonesia. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor kekuatan lobi industri intensif karbon (perlindungan dan promosi terhadap eksistensi, Equinor, industri minyak bumi dan gas alam) dan komitmen internasional (kredibilitas internasional).

Kata kunci : Norwegia, REDD+, Ekonomi Politik, Kebijakan Perubahan Iklim



ABSTRACT

Based on an official report from the Norwegian government in 2018, the REDD+ cooperation between Norway and Indonesia was considered unsuccessful. However, the Government of Norway continues this cooperative relationship. This study aims to analyze the factors that influence the sustainability of the Norway and Indonesia REDD+ cooperation. This research is analyzed with the political economy perspective proposed by Franklin Steves and Alexander Teytelboym. There are 6 (six) factors that influence climate change policy including; public knowledge of the threat of climate change, level of democracy, the strength of the carbon intensive industry lobby, the capacity of state administration, per capita and total CO2 emissions, and international commitments. The research method used is qualitative with a descriptive type of research using secondary data. This research finds that all of these factors have a positive influence on the sustainability of the Norway and Indonesia REDD+ cooperation. The most influential factors are the strength of the carbon intensive industry lobby (protection and promotion of existence, Equinor, the oil and natural gas industry) and international commitment (international credibility).

Keyword: Norway, REDD+, Political Economy, Climate Change Policy

